

**RANCANG BANGUN APLIKASI INFORMASI PELAYANAN
PERTANAHAN BERBASIS SISTEM OPERASI ANDROID
(Studi di Kantor Pertanahan Kota Surabaya I)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan
Sarjana Terapan Di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan**



Oleh:

ERTANTY DIAN TAURISIA
NIM. 11202564/P

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
PROGRAM DIPLOMA IV PERTANAHAN
YOGYAKARTA
2015**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Operasional.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kebaruan Penelitian (Novelty).....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Rancang Bangun.....	14
2. Pelayanan Informasi Pertanahan	14
3. Persyaratan.....	21
4. Biaya.....	22
5. Waktu.....	23
6. ArcGIS.....	24
7. Sistem Operasi Android.....	24
B. Kerangka Pemikiran	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Tahapan Pembuatan Aplikasi.....	34

F. Evaluasi Aplikasi	35
G. Perbaikan Aplikasi.....	35
BAB IV : GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Wilayah Kota Surabaya.....	38
B. Gambaran Umum Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.....	41
BAB V : RANCANG BANGUN DAN PENGGUNAAN APLIKASI	
A. Rancang Bangun Aplikasi.....	
B. Evaluasi, Perbaikan dan Manfaat Aplikasi.....	
C. Penggunaan dan Pemakaian Aplikasi.....	45
	59
BAB VI : PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
	71
DAFTAR PUSTAKA	72

ABSTRACT

All this time there are still many societies still not familiar with the land service. In addition, negative stigma of complicated procedure, long period in processing it, as well as expensive cost need to be incurred to obtain certificate are also critical issues need to be fixed immediately. One of way can be taken to overcome those issues is by improving quality of information service in different way, namely by utilizing smartphone that has been widely spread among the community. Android-based Smartphone can be made as an alternative way in providing services to community as has been conducted by the Surabaya I Land Office beforehand. Therefore research with objectives are to built an Android-Based Land Service Information application was conducted (A Study at Surabaya I City Land Office).

This research used research and development method. This method was used to yield Android Operation System-Based Land Service Information application and to test the effectiveness of the product. In building the application it was required data through interview and documentation study. The data was in form of spatial data (Administrative Map) and land service data (cost calculation formula, requirements and time period).Next stage was the creation of Android application by using tool software developer configuration including Eclipse, Standard Development Kit (SDK), and ArcGIS Android SDK. After that test toward this application which was built based on interview to respondent was conducted.

Land Cases Distribution Information System application that has been built can provide a facility in accessing information concerning land service requirements, time period and cost. Furthermore through this application user could also access interactive online map containing information of work area, address and phone number of Surabaya I City Land Office. This application has many benefits, either for society or for the Surabaya I City Land Office itself.

Key Words: Application, Land Service, Android

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia saat ini sedang hidup di jaman yang serba modern dimana teknologi memiliki peran penting di dalamnya. Salah satu kegunaan teknologi adalah kemudahan dalam mengakses berbagai macam informasi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (Gordon, 2002:27). Informasi merupakan kebutuhan pokok bagi setiap orang dan mereka berhak mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhannya masing-masing seperti yang tercantum dalam dalam UU No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan UU Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Dalam peraturan tersebut dijelaskan bahwa Badan Publik, dalam hal ini Kantor Pemerintahan, berkewajiban untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi yang benar, akurat dan tidak menyesatkan.

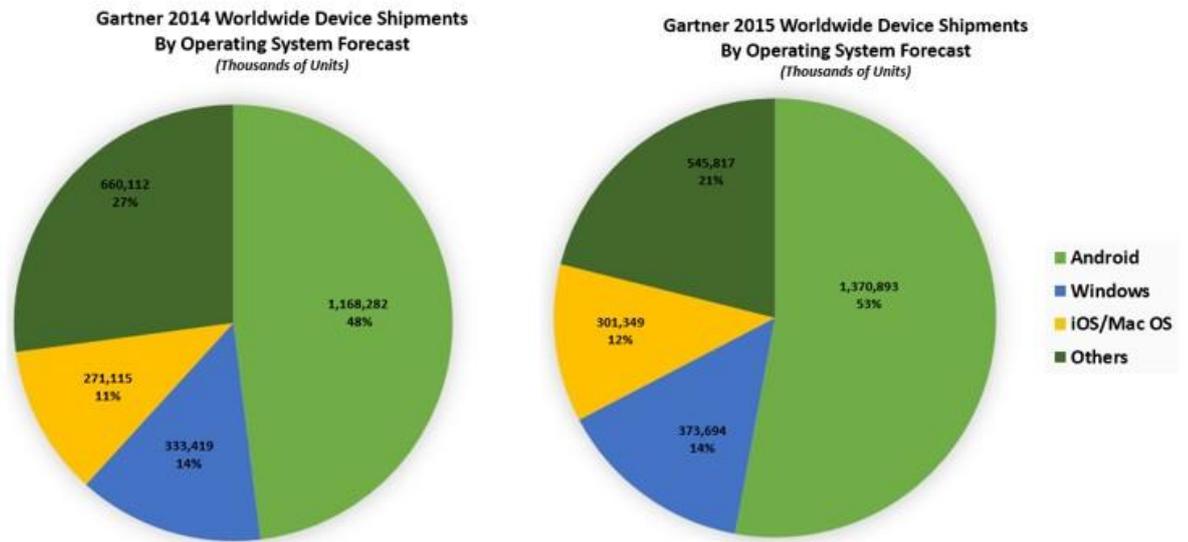
Berdasarkan UU Nomor 14 tahun 2008 pasal 1 menyatakan bahwa informasi publik adalah informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/ atau diterima oleh suatu Badan Publik. Selanjutnya dalam pasal 2 menjelaskan bahwa setiap informasi publik bersifat terbuka

dan dapat diperoleh setiap Pemohon Informasi Publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. Maka dari itu Informasi Publik merupakan sesuatu hal yang harus diberikan dalam pelayanan publik. Dalam UU Nomor 25 Tahun 2009 pasal 1 menjelaskan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan pemenuhan kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Badan Pertanahan Nasional (BPN) sebagai salah satu Badan Publik di bidang pertanahan, bertugas dalam menyediakan pelayanan publik di setiap tingkatan di lingkungan BPN. Hal tersebut telah diatur dalam pasal 4 ayat 1 Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan BPN dalam rangka melaksanakan tugasnya untuk memenuhi hak atas informasi bagi publik. Informasi yang diberikan dapat dilakukan secara langsung melalui loket informasi pada tiap-tiap Kantor Pertanahan dan dapat juga diberikan melalui media elektronik dengan cara membuat suatu rancang bangun aplikasi yang memuat informasi pelayanan pertanahan di dalamnya.

Rancang merupakan serangkaian prosedur untuk menerjemahkan hasil analisa dari sebuah sistem ke dalam bahasa pemrograman untuk mendeskripsikan dengan detail bagaimana komponen-komponen sistem diimplementasikan. Sedangkan pengertian bangun atau pembangunan sistem adalah kegiatan menciptakan sistem baru maupun mengganti atau memperbaiki sistem yang telah ada baik secara keseluruhan maupun

sebagian (Pressman, 2002:10). Dengan demikian pengertian rancang bangun merupakan kegiatan menerjemahkan hasil analisa ke dalam bentuk paket perangkat lunak kemudian menciptakan sistem tersebut ataupun memperbaiki sistem yang sudah ada.

Suatu rancang bangun aplikasi pastilah membutuhkan suatu piranti agar dapat bekerja secara optimal. Piranti yang banyak dimiliki masyarakat modern saat ini disebut dengan *smartphone*. *Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan dengan penggunaan dan fungsi yang menyerupai komputer. Setiap *Smartphone* memiliki sistem operasi yang berbeda-beda, namun jenis *smartphone* yang paling banyak diminati oleh masyarakat adalah *smartphone* yang menggunakan sistem operasi bernama Android. Android dinilai sebagai salah satu *smartphone* yang harganya dapat dijangkau oleh sebagian besar masyarakat kelas *low-end* namun tetap memiliki performa yang tidak kalah bersaing dengan sistem operasi lainnya yang harganya jauh lebih tinggi dari *smartphone* berbasis Android. Oleh karena itulah peneliti memilih sistem operasi Android dalam penelitian ini karena dari berbagai macam sistem operasi, hanya Android lah yang paling banyak digunakan oleh masyarakat seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Gartner Worldwide Device Shipments By Operating System Forecast

Sumber : Gartner Research (www.forbes.com)

Diagram di atas merupakan prediksi yang dikeluarkan oleh Gartner mengenai tingginya minat konsumen terhadap sistem operasi Android pada tahun 2014 dan tahun 2015. Diagram tersebut menunjukkan perbandingan yang signifikan antara Android dengan sistem operasi mobile terkenal lainnya seperti iOS, Windows phone, dan sistem operasi lainnya.

Selama ini masih banyak masyarakat yang masih awam dengan pelayanan pertanahan. Selain itu, stigma negatif tentang prosedur yang berbelit-belit, lamanya waktu yang dibutuhkan serta mahal biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan sertifikat juga merupakan permasalahan penting yang harus segera diperbaiki. Dalam salah satu

jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ahmad Khamsa Fardan (2013:2)

menyebutkan bahwa:

“Selama ini BPN masih sering menjadi sorotan publik akibat buruknya citra pelayanan terhadap masyarakat yang memiliki kepentingan dalam permasalahan pertanahan. Secara umum, alasan yang paling sering dikeluhkan adalah berbelit-belit. Di luar berbelit-belit, ada alasan lain seperti pungli, keramahan layanan, mahal, dan lamban. Berbelit-belit menjadi alasan yang paling sering muncul di kalangan responden yang merasa tidak puas saat mengurus sertifikat tanah. Alasan ketidakpuasan yang paling sering muncul kemudian adalah kelambanan proses.”

Stigma negatif yang sudah terlanjur melekat pada BPN harus segera diperbaiki. Jika dilihat dari kutipan di atas, maka dapat dipastikan bahwa masyarakat menginginkan pelayanan publik yang dapat memenuhi rasa keingintahuan mereka atas informasi pertanahan yang jelas, cepat, dan dapat dipercaya. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mengatasi hal ini adalah dengan meningkatkan kualitas pelayanan informasi dengan cara yang berbeda, yaitu dengan memanfaatkan *smartphone* yang sudah beredar luas di tengah-tengah masyarakat. *Smartphone* berbasis Android ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti yang telah dilakukan oleh Kantor pertanahan kota Surabaya I.

Selama ini pelayanan informasi di Kantor pertanahan kota Surabaya I terbilang cukup inovatif. Terbukti dengan adanya aplikasi *smartphone* berbasis Android bernama “Info Berkas BPN” yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang perkembangan terkini atas berkas permohonan yang telah diajukan oleh pemohon di Kantor BPN. Namun, Peneliti berkeinginan untuk menciptakan aplikasi baru yang menawarkan

hal yang berbeda dan belum ada sebelumnya di Kantor pertanahan kota Surabaya I, yaitu aplikasi informasi layanan pertanahan yang dapat digunakan pada *smartphone* dengan berbasis sistem operasi Android. Atas dasar itulah peneliti memilih judul penelitian “**Rancang Bangun Aplikasi Informasi Pelayanan Pertanahan Berbasis Sistem Operasi Android**” (Studi di Kantor pertanahan kota Surabaya I) yang diharapkan mampu memberikan/menyajikan pelayanan pemerintah kepada masyarakat melalui Layanan Aplikasi *mobile* (Android) dengan cara menyatukan sajian informasi pelayanan yang telah tersedia di BPN agar masyarakat dapat mengaksesnya secara mandiri, mudah dan cepat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu

1. Bagaimana membuat aplikasi layanan informasi pertanahan berbasis sistem operasi Android?
2. Apa manfaat dari aplikasi layanan informasi pertanahan berbasis sistem operasi Android?

C. Batasan Operasional

Adapun batasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Aplikasi Layanan Informasi Pertanahan Berbasis Sistem Operasi Android ini dirancang untuk perangkat *mobile* dengan minimum sistem operasi Android versi 2.1 (*Gingerbread*).
2. Dalam aplikasi ini, layanan informasi pertanahan yang disajikan adalah sesuai dengan layanan pertanahan berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan (SP & PP) yang bertujuan untuk mewujudkan kepastian hukum, keterbukaan dan akuntabilitas pelayanan publik.
3. Aplikasi ini mencantumkan layanan pertanahan yang meliputi informasi persyaratan, jangka waktu yang dibutuhkan, besarnya biaya yang dibutuhkan untuk masing-masing layanan pertanahan dan peta wilayah kerja Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk membuat rancang bangun Aplikasi Layanan Informasi Pertanahan Berbasis Sistem Operasi Android.
- b. Untuk mengetahui manfaat dari Aplikasi Layanan Informasi Pertanahan Berbasis Sistem Operasi Android.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Dengan dibangunnya Aplikasi Layanan Informasi Pertanahan Berbasis Sistem Operasi Android ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dalam meningkatkan pelayanan di Kantor Pertanahan sehingga dapat memberikan kemudahan khususnya bagi masyarakat dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapanpun melalui perangkat *mobile* berbasis Android.

b. Kegunaan Akademis

Dalam bidang akademi, penelitian ini dapat memberikan beberapa kegunaan sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya bidang Sistem Informasi di bidang pertanahan.
- 2) Penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil penelitian tentang aplikasi sistem informasi di bidang pertanahan.

E. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Sebagai bukti bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dibuat Kebaruan Penelitian (*Novelty*). Kebaruan penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

No.	Nama Peneliti	Jenis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Program Aplikasi	Hasil Penelitian
		Tahun				
1	2	3	4	5	6	7
1.	Amir Nugroho	Skripsi STPN 2012	Pembangunan aplikasi sistem informasi Pertanahan Berbasis <i>Web</i>	Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembangunan aplikasi Sistem Informasi Pertanahan (SIP) berbasis <i>web</i> yang menyajikan informasi pertanahan yang dapat diakses secara <i>Online</i> melalui media internet .	<ul style="list-style-type: none"> • ArcGis • MySQL • Map Server (MS4W) • PHP • HTML 	Pelayanan Informasi Pertanahan (Spasial dan Atribut) Berbasis <i>web</i> .
2.	Aang Mondayana	Skripsi STPN 2013	Penyajian Layanan	Untuk menyajikan layanan informasi pertanahan dengan memanfaatkan	<ul style="list-style-type: none"> • PHP • HTML 	Pelayanan Informasi

Bersambung...

Sambungan Tabel...

1	2	3	4	5	6	7
			Informasi Pertanahan dengan memanfaatkan Sistem Operasi Android	Sistem Operasi Android	<ul style="list-style-type: none"> • Android Development Tools • Google Maps API 	Pertanahan berbasis <i>mobile</i> (Android) secara <i>online</i> melalui web bpn.go.id .
3.	Muhshin Fathoni	Skripsi STPN 2014	Pembangunan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis Geo KKP Melalui Layanan <i>web</i> dan Aplikasi <i>mobile</i> (Android)	Untuk membangun Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis Geo KKP Melalui Layanan <i>web</i> dan Aplikasi <i>mobile</i> (Android)	Komponen Layanan <i>web</i> : <ul style="list-style-type: none"> • ArcGis • Open Geo Suite Versi 3 • Open Layer • HTML Komponen Aplikasi Mobile: <ul style="list-style-type: none"> • ArcGis 	Pelayanan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis Geo KKP Melalui Layanan <i>web</i> dan Aplikasi <i>mobile</i> (Android)

Bersambung...

Sambungan Tabel...

1	2	3	4	5	6	7
					<ul style="list-style-type: none"> • PHP • HTML • ADT • Google Maps API 	
4.	Ertanty Dian Taurisia	Skripsi STPN 2015	Rancang Bangun Aplikasi Layanan Informasi Pertanahan Berbasis Sistem Operasi Android	Untuk membuat perancangan dan pembangunan Aplikasi Layanan Informasi Pertanahan Berbasis Sistem Operasi Android	<ul style="list-style-type: none"> • ArcGis • Eclipse Mars • Java Development Kit • ArcGis Android SDK 	(Hasil yang diharapkan): Pelayanan informasi pertanahan dengan memanfaatkan Sistem Operasi Android yang diakses secara <i>offline</i> melalui <i>smartphone</i> .

Adapun perbandingan penelitian ini dengan 3 (tiga) penelitian sebelumnya antara lain:

1. Penelitian yang pertama adalah penelitian milik Amir Nugroho yang berjudul *“Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Pertanahan Berbasis Web”*. Terdapat persamaan antara penelitian milik Amir Nugroho dengan penelitian ini, yaitu keduanya bertujuan untuk membangun aplikasi sistem informasi di bidang pertanahan. Perbedaannya terletak pada perangkat yang akan digunakan serta informasi yang akan ditampilkan. Peneliti akan membangun aplikasi berbasis Android dan informasi yang akan dihasilkan berupa informasi pelayanan pertanahan beserta peta administrasinya dimana keduanya diakses secara *offline*. Sedangkan untuk aplikasi milik Amir Nugroho, basis yang digunakan adalah web dan informasi pelayanan yang ditampilkan hanya berfokus pada data spasial dan tekstual saja secara *online*.
2. Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Aang Mondayana yang berjudul *“Penyajian Layanan Informasi Pertanahan dengan Memanfaatkan Sistem Operasi Android”*. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi berupa pelayanan informasi pertanahan berbasis mobile Android. Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah keduanya sama-sama berbasis sistem operasi android yang berisi mengenai pelayanan informasi pertanahan. Yang membedakan antara dua penelitian ini terletak pada cara mengakses informasinya. Informasi yang dihasilkan oleh aplikasi milik Aang Mondayana dilakukan secara online ke alamat web milik BPN yaitu www.bpn.go.id, sedangkan aplikasi yang akan peneliti bangun dapat

diakses secara offline karena informasi pelayanan sudah tersusun di dalamnya.

3. Penelitian terakhir adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhshin Fathoni pada tahun 2014 dengan judul “*Pembangunan Sistem Informasi LAYANGMAS Berbasis Geo KKP Melalui Layanan Web dan Aplikasi Mobile (Android)*”. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti ajukan adalah keduanya sama-sama bertujuan untuk membangun sistem informasi pelayanan pertanahan berbasis android. Perbedaannya terletak pada jenis informasi pertanahan yang akan diberikan. Pada penelitian tersebut, jenis pelayanan yang diangkat adalah pelayanan informasi Layang Mas berbasis Geo KKP dan menitikberatkan pada tema-tema tertentu yang berkaitan dengan keruangan. Informasi yang dihasilkan dari penelitian tersebut berupa informasi lokasi industri, lokasi pertanian unggulan, rencana tata ruang wilayah, zona nilai tanah, pariwisata, dan lain sebagainya. Sedangkan jenis pelayanan yang akan peneliti angkat dalam penelitian ini adalah berbagai macam pelayanan pertanahan berdasarkan Peraturan Kepala BPN Nomor 1 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan dan hanya menampilkan satu peta saja, yaitu peta administrasi Kantor Pertanahan Kota Surabaya I.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pembuatan Aplikasi Informasi Pelayanan Pertanahan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi bernama sistem operasi android yaitu *android development tools (eclipse-ADT)* dan *software development Kit (SDK)*, yang memiliki kelebihan diantaranya *complete platform, open source,* dan *free platform* sehingga dapat digunakan dan diakses secara bebas oleh pengguna manapun yang mempunyai telepon genggam berbasis Android.
2. Manfaat yang didapatkan dari aplikasi ini yaitu:
 - a. Bagi Masyarakat:
 - 1) Mempermudah mendapatkan informasi syarat, waktu dan biaya layanan pertanahan tanpa harus ke loket informasi.
 - 2) Mempermudah dalam mendapatkan informasi alamat dan nomor telepon Kantah Kota Surabaya I.
 - 3) Dapat membedakan wilayah kerja Kantah Kota Surabaya I dan Surabaya II.
 - b. Bagi Kantah Kota Surabaya I:
 - 1) Meningkatkan modernitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Membantu mewujudkan asas keterbukaan informasi publik.

B. Saran

1. Aplikasi ini harus diunggah ke *google playstore* agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Kota Surabaya dalam mendapatkan informasi pelayanan di bidang pertanahan secara *mobile*.
2. Perlu penelitian dan pengembangan lebih lanjut agar program aplikasi informasi pelayanan ini dapat mencakup lebih banyak informasi di bidang pertanahan yang dapat berguna bagi masyarakat. Informasi yang dapat ditambahkan antara lain peta bidang tanah, peta zona nilai tanah dan menu cek berkas permohonan yang sedang berjalan di Kantah Kota Surabaya I.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Ardhana, YM Kusuma. (2013). *Pemrograman PHP CodeIgniter Black Box*. Jakarta: Jasakom.
- Awaludin, Nur. (2010). *Geographical Information System with ArcGIS 9.X: Principles, Techniques, Applications, and Management*. Yogyakarta: ANDI.
- Guntur, I Gusti. (2009). *Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah*. Yogyakarta: STPN Press.
- Horngren, Alih Bahasa Desi Andriani. (2005). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Indexs.
- Huda, Arif Akbarul. (2013). *Live Coding! 9 Aplikasi Android Buatan Sendiri*. Yogyakarta: ANDI.
- Davis, Gordon B. (1995). *Sistem Informasi Manajemen, cetakan ke-9*. Jakarta: Gramedia.
- Moenir. (2006). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Rosda Karya
- Narimawati, Umi. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Prahasta, Eddy. (2005). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar*. Bandung: Informatika.
- _____. (2011). *Tutorial ArcGIS Desktop Untuk Bidang Geodesi & Geomatika*. Bandung: Informatika.

- _____. (2014). *Sistem Informasi Geografis: Konsep-Konsep Dasar Perspektif Geodesi*
- Pressman, Roger S. (2001). *Software Engineering : A Practitioner Approach*. Singapore: McGrawHill.
- Ratminto. (2006). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safaat H., Nazruddin. (2011). *Android (Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android)*. Bandung: Informatika.
- _____. (2012). *ANDROID: Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: Informatika.
- Satyaputra, Alfa dan Eva Maulina Aritonang. (2014). *Beginning Android Programming with ADT Bundle*. Jakarta: Elexmedia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2010 tentang jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Pertanahan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 76 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik.
- Peraturan Menteri Negara Agraria Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah.
- Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pelayanan Informasi Publik di lingkungan Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 tahun 2010 tentang Standar Pelayanan dan Pengaturan Pertanahan.

Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 tahun 1991 tentang Konsolidasi Tanah.

DOWNLOAD

Erlina. (2002). Manajemen Persediaan. www.library.usu.ac.id. Diakses tanggal 7 Desember 2014. Pukul 19:26.

Fardan, Ahmad Khamsa. (2014). *Pengaruh Simplikasi Prosedur Pelayanan Pengurusan Sertifikat Tanah Terhadap Tingkat Kepuasan Pemohon*. www.journal.unair.ac.id. Diakses tanggal 16 Desember. Puku 21:56.

Forbes. (2014). *Gartner Forecast Tablet Shipments Will Overtake PCs In 2015*. www.forbes.com. Diakses tanggal 6 Desember 2014. Pukul 21:05.

Mardani, Andi. (2008). *Pelaksanaan Pencatatan Dalam Buku Tanah Menurut Ketentuan Pasal 126 Ayat (1) dan (2) Peraturan Menteri Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997*. www.eprints.undip.ac.id. Diakses Tanggal 7 Desember 2014. Pukul 14:16.